

DAFTAR PUSTAKA

- Azzaino, Z. 1982. Tataniaga Hasil Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Agusta, Ivanovich, 2007. Penguatan Kelembagaan Untuk pengembangan Kawasan Agropolitan. Jurnal Ekonomi Kerakyatan Vol 5 No 1 Halaman 51-57.
- Alkadri, Dodi, 2001. Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah, BPPT.
- Anugrah, Iwan Setiajie. Tabloid Sinar Tani Tanggal 17 Maret 2003. Kunci-Kunci Keberhasilan Pengembangan Agropolitan.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2006. Laporan Akhir Pengembangan Kawasan Agropolitan di Sumatera Barat.
- , Laporan Koordinasi Pengelolaan Program Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Primatani di Sumatera Barat tahun 2009.
- , Rumusan Hasil Lokakarya Nasional Evaluasi Pengembangan Kawasan Agropolitan tahun 2005-2009. <http://www.sumbarprov.go.id>. Diakses tanggal 19 Januari 2011.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok. 2003. Master Plan Pembangunan Kawasan Agropolitan Kabupaten Solok.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2004. Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok. Kecamatan Lembah Gumanti Dalam Angka Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.
- Daidullah, Samsudin T. 2006. Strategi Pengembangan Agropolitan Dinas Tanaman Pangan Hortikula, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batul. Yogyakarta. Tesis: Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Gajahmada.
- Departemen Pertanian, 2002. Pedoman Umum Pengembangan Kawasan Agropolitan dan Pedoman Program Rintisan Pengembangan Kawasan Agropolitan. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia. Jakarta
- , 2003. Pedoman Operasional Pengembangan Kawasan Agropolitan. Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia. Jakarta
- Djakapermana, R D. 2007. Pengembangan Kawasan Agropolitan Dalam Rangka Pengembangan Wilayah Yang Berbasis Rencana Tata Ruang Wilayah

- Nasional. Jakarta. Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah R.I.
- Dinas Tata ruang dan Pemukiman Propinsi Sumatera Barat, Laporan Akhir Penyusunan Master Plan Kawasan Agropolitan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2003.
- Dinas Pertanian Kabupaten Solok, 2011. Database Pertanian. Arosuka.
- Djogo, Tony, Sunaryo, Didik Suharjito dan Martua Sirait, 2003. "Kelembagaan Dan Kebijakan Dalam Pengembangan Agroforestri. Jurnal Agro Ekonomi. No 3 Vol 2 Halaman 21-37.
- Dunn, W. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Terjemahan Samodra Wibawa, dkk. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Edward III, G.C. 1980. Implementing Public Policy. Washinthon DC : Congressional Quartely Press.
- Elizabeth, Roosgandha, 2004. Diagnosa Kemarjinalan Kelembagaan Lokal Untuk Menunjang Perekonomian Rakyat Di Pedesaan. Jurnal Sosial Ekonomi No 4 Vol 2 Halaman 34 – 49.
- Elizabeth, Roosganda dan Iwan Setiajie Anugraha, Sisitem Kelembagaan Komunitas Petani Sayuran di Desa Baturiti Kabupaten Tambanan Propinsi Bali. Seminar Nasional "Peningkatan Daya Saing Agribisnis Berorientasi Kesejahteraan Petani". Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol 5 No 1 Halaman 26-47.
- Friedman, John (1979) di dalam D.C Korten dan Syahrir. 1988. Pembangunan Agropolitan; Sebuah Pendekatan Teritorial Guna Pemenuhan Kebutuhan Pokok, Pembangunan Berdimensi Kerakyatan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Hermansyah, Roland A. Barkey dan Hazairin Zubair, 2012. Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Untuk Mendukung Peningkatan Nilai Produksi Komoditi Unggulan Hortikultura di Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Iqbal, Muhammad dan Iwan Setiajie Anugrah, Rancang Bangun Sinergi Kebijakan Agropolitan dan Pengembangan Ekonomi Lokal Menunjang Percepatan Pembangunan Wilayah. 2009. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol 7 No. 2 Halaman 17 - 32.
- Ikatrinasari Zulfa Fitri, Syamsul Maarif, E. Gumbira Sa'id, Tajuddin Bantacut, Aris Munandar, 2009. Model Pemilihan Kelembagaan Agropolitan Berbasis Agroindustri Dengan *Analytical Network Process Agroindustry Based Agropolitan Institutional Design With Analytical Network Process* Jurnal Agro Ekonomi Vol 4 No 2 Halaman 19-38.

- Jones, C.O. 1984. Pengantar Kebijakan Publik. Terjemahan Ricky Istamto. Jakarta. CV. Rajawali.
- Kartasasmita, Ginandjar, 1997. Pemberdayaan dan Pengembangan Ekonomi Rakyat, Mengubah Ekonomi Subsisten Menjadi Ekonomi Pasar. Jakarta. Artikel Inti Jaya.
- Kementerian Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, 2011. Rencana Strategis Tahun 2010-2014. Jakarta. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.
- Korten dan Sjahrir, 1988. Pembangunan Berdimensi Kerakyatan: Penerjemah A. Setiawan Abadi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Lesmana, Dina. 2007. Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian Kota Samarinda. Jurnal Ekonomi Pertanian Vol 4 No 2 Halaman 24-31.
- Mahmudi, Ali. 2008. Implementasi Pengembangan Koperasi Di Lampung Tengah. Tugas Akhir Program Magister (TAPM), Program Pascasarjana Magister Administrasi. Bandar Lampung : Universitas Terbuka.
- Martina, Ken, 2004. "Konsep Agropolitan Sebagai Alternatif Konsep Growthpole di Indonesia: SK. Pulau Jawa). Sekolah Pasca Sarjana IPB.
- Menfebri, 2007. "Peningkatan Implementasi Agropolitan Untuk Percepatan Pembangunan Pertanian di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar".
- Mubyarto dan Awan Santosa. 2005. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan: Kritik Terhadap Paradigma Agribisnis. <http://awasantosa.blogspot.com/2005/05/pembangunan-pertanian-berkelanjutan.html>. Diakses tanggal 14 November 2010.
- Mulyana, D. 2007. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, L. 2004. Agropolitan dan Permasalahan Pertanahan Perdesaan dan Pertanian. Seminar Nasional Pengembangan Agropolitan sebagai Strategi Pembangunan perdesaan dan Wilayah Secara Berimbang. IPB. Bogor.
- Nazir, M. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nugroho, Iwan, 2008. Agropolitan, Suatu Kerangka Berpikir Dalam Strategi Pembangunan Nasional. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Vol 5 No 2 Halaman 15-27.
- Nurfadhilah, Ivan Chofyan, 2014. Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Jurnal Ekonomi Kerakyatan Vol 2 No 4 Halaman 29 – 41.
- Priyatna, Fatriyandi Nur dan Kunto Purnomo, 2007. "Strategi Pengembangan Kelembagaan Kelompok Nelayan Sebagai Kelembagaan Pengelola Waduk

- di Perairan Waduk Wadas Lintang, Kabupaten Wonosobo". *Jurnal Bijak dan Riset Sosek KP*. Vol 2 No 5 Halaman 51-69.
- Rachman, Benny, Supriyati, dan Supena, 2008. *Ekonomi Kelembagaan Sistem Usahatani Padi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Kelembagaan* Vol 1 No 3 Halaman 11-22.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Rogers, Everett dan Shoemaker, Floyd. 1987. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Rusastra, I Wayan, Hendiarto, Khairina M. Noekman, A. Supriatna, W. K. Sejati, dan Deri Hidayat, 2004. *Kinerja dan Perspektif Pengembangan Model Agropolitan Dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Wilayah Berbasis Agribisnis*. *Jurnal Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian*. <http://pse.litbang.deptan.go.id>. Di Diakses tanggal 25 Februari 2011
- Rustiadi, Ernan dan Sugimin Pranoto, 2007. *Agropolitan: Membangun Ekonomi Pedesaan*. Crestpent Press. Bogor.
- Santosa, Purbayu. Budi Semarang, 2010. *Kegagalan Aliran Ekonomi Neoklasik Dan Relevansi Aliran Ekonomi Kelembagaan Dalam Ranah Kajian Ilmu Ekonomi*. *Jurnal Ekonomi Pertanian* Vol 3 No 2 Halaman 22-29.
- Sadikin, Ikin, Rita Nur Suhaeti dan Kedi Suradisastra, 1999. *Kajian Kelermbagaan Agribisnis Dalam Mendukung Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Berbasis Agroekosistem*. *Jurnal Agro Ekonomi* Vol 2 No 5 Halaman 51-59.
- Saptana, Saktyanu K.D., Sri Wahyuni, Ening Ariningsih dan Valeriana Darwis, 2004. *Integrasi Kelembagaan Forum KASS dan Program Agropolitan dalam Rangka Pengembangan Agribisnis Sayuran Sumatera*. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Vol 2 No. 03 Halaman 12-28.
- , 2004. *Pemantapan Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Sayuran Sumatera (KASS)*. Pusat penelitian dan Pengembangan Sosek Pertanian Departemen Pertanian. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Vol 2 No. 5 Halaman 25-39.
- *Kebijakan Pengembangan Hortikultura di Kawasan Agribisnis Hortikultura Sumatera (KHAS)*, 2005. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* Vol 3 No. 01 Halaman 19-32.
- Sesbany, 2009. *Penguatan Kelembagaan Petani Untuk Meningkatkan Posisi Tawar Petani*. <http://www.info.stppmedan.ac.id/pdf/jurnalsesbany1.pdf>. Diakses tanggal 25 Februari 2011.

- Suharto, Edi. 2007. Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Suradisastra, Kedi. 2006. Revitalisasi Kelembagaan Untuk Percepatan Pembangunan Sektor Pertanian dalam Otonomi Daerah. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor. Jurnal Analisa Kebijakan Pertanian, Volume 4 No 4 Halaman 34-58.
- Suroyo, Bambang Trihartanto dan Wiwandari Handayani, 2014. Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol 25 No.3, Halaman 25-48.
- Suyatno, Yulistyo. 2008. Penguatan Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Peningkatan Daya Saing Produk Agribisnis Unggulan Di Kabupaten Semarang. Tesis Program Studi Magister Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Suyitman, Surjono H. Sutjahjo, Catur Herison, dan Muladno, 2009. Status Keberlanjutan Wilayah Berbasis Peternakan Di Kabupaten Situbondo Untuk Pengembangan Kawasan Agropolitan. Jurnal Agro Ekonomi, vol 27 No.2, Halaman 29-53.
- Syahrani, H.A. Husainie, 2001. Penerapan Agropolitan dan Agribisnis Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian Vol 3 No 2 Halaman 32-47.
- Syahyuti, 2003. Model Kelembagaan Penunjang Pengembangan Pertanian di Lebak. Pusat penelitian dan Pengembangan Sosek Pertanian Departemen Pertanian. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 5 No. 2, Halaman 25-41.
- , 2007. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 5 No. 1, Halaman 15-35.
- , 2008. Kelembagaan dan Lembaga dalam Pengembangan Agribisnis Pedesaan. Pusat penelitian dan Pengembangan Sosek Pertanian Departemen Pertanian. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian. Volume 4 No. 2, Halaman 11-32.
- Thamrin, Surjono H. Sutjahjo, Catur Herison, dan Supiandi Sabiham, 2007. "Analisis Keberlanjutan Wilayah Perbatasan Kalimantan Barat-Malaysia Untuk Pengembangan Kawasan Agropolitan (SK. Kecamatan Dekat Perbatasan Kabupaten Bengkayang)". Jurnal Agro Ekonomi Vol 25 No.2 Halaman 19-36.

- Triutomo, Sugeng. 1999. Pengembangan Wilayah Melalui Pembentukan Kawasan Ekonomi Terpadu dalam Tiga Pilar Pengembangan Wilayah, BPPT, Jakarta.
- Van Den Ban.A.W dan H.S. Hawkins, 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius .Yogyakarta.
- Wahab, S.A. 2004. Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Winarno. B. 2007. Teori dan Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Wursanto. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Organisasi. Yogyakarta : Andi.
- Yosida, Eva (2002). Pengaruh Implementasi Kebijakan Program Langit Biru terhadap Kesadaran Masyarakat. Bandung : Universitas Padjadjaran.
- Yunelimeta, 2008. Pembangunan Pedesaan Dalam Konteks Agropolitan, Desentralisasi, Dan Otonomi Daerah di Indonesia Studi Kasus Daerah Minangkabau-Sumatera Barat. Tesis Program Pasca Sarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.

